BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Pasar Sidorejo

Pasar Sidorejo adalah pasar yang berada di Desa Takerharjo Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan. Pasar ini pertama dibangun sekitar tahun 1985-an. Pasar tersebut beroperasi setiap hari dan mulai buka untuk melakukan transaksi jual-beli sekitar kurang lebih jam 05.00 pagi sampai jam 08.30 pagi. Pendirian pasar Sidorejo ini didasarkan pada kebutuhan akan pusat perdagangan bagi masyarakat Desa Takerharjo khususnya guna memenuhi segala kebutuhan sehari-hari mereka. Sebelum didirikannya pasar Sidorejo ini, masyarakat Desa Takerharjo melakukan kegiatan jual beli di pinggir jalan raya Desa Takerharjo karena belum ada tempat sebagai pusat perdagangan.[1]

Pasar ini diberi nama "Sidorejo" dimana terdiri dari dua kata yaitu "Sido" dan "Rejo". Kata "Sido" mempunyai arti jadi atau benar-benar, sedangkan kata "Rejo" mempunyai arti makmur atau sejahtera. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Sidorejo berarti benar-benar makmur atau sejahtera. Dengan diberi nama Sidorejo diharapkan pasar ini benar-benar

[1] Kunawi, Kepala Desa Takerharjo, *Wawancara*, Desa Takerharjo Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan, 07 Mei 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat membawa kemakmuran, kesejahteraan dan kejayaan bagi Desa Takerharjo dan masyarakatnya.[2]

2. Lokasi Pasar Sidorejo

Pasar tradisional Sidorejo merupakan pasar yang terletak di Desa Takerharjo Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamogan. Pasar ini cukup diminati oleh pengunjung untuk membeli barang-barang yang dibutuhkan dan menjual barang-barang hasil produksinya karena pasar ini merupakan satu-satunya pasar yang ada di Desa Takerharjo dan juga karena letak pasar yang cukup strategis yakni berdekatan dengan rumah-rumah masyarakat. Setiap harinya pasar ini tidak surut oleh desak-desakkan masyarakat yang ingin menjual dan membeli barang yang diperlukan.

Tabel 4.1 Batas Wilayah Pasar Sidorejo

No	Batas Wilayah	Keterangan
1.	Sebelah selatan	Kolam pemandian desa Takerharjo.
2.	Sebelah utara	Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiayah (MIM) 03 Takerharjo.
3.	Sebelah timur	Rumah warga desa Takerharjo RT 5.
4.	Sebelah barat	Kantor Kepala Desa Takerharjo.

3. Sarana dan Prasarana Pasar

Bangunan di pasar Sidorejo terdiri dari kios dan los atau pelataran yaitu 18 kios dan 91 los atau pelataran. Selain itu, pasar ini juga dilengkapi dengan satu WC, namun belum mempunyai musholla dan juga tempat parkir. Tempat parkir yang digunakan adalah di sepanjang pinggir jalan. Di pasar Sidorejo ada 109 pedagang, dimana penjual sembako atau

[2] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

campuran berjumlah 54 pedagang, penjual pakaian berjumlah 12 pedagang, penjual ikan berjumlah 11 pedagang, penjual buah 10 pedagang, penjual sayuran berjumlah 9 pedagang, penjual makanan berjumlah 6 pedagang, penjual peralatan rumah tangga berjumlah 4 pedagang dan penjual asesoris berjumlah 3 pedagang.[3]

Minimnya tempat berdagang baik kios maupun lapak dan tingginya minat masyarakat baik masyarakat Desa Takerharjo maupun sekitar untuk berjualan di pasar ini, maka pada tahun 2015 ini direncanakan untuk mengadakan pembangunan lagi. Dana yang digunakan untuk membangun pasar ini adalah dana APBD dan anggaran belanja desa.

Jumlah pedagang di pasar Sidorejo yang dari tahun ke tahun semakin banyak akan berpengaruh pada penerimaan retribusi. Retribusi dari pedagang yang menempati los atau pelataran sebesar (-+) Rp. 5 juta per tahun, untuk kios sebesar (-+) Rp. 10 juta per tahun dan pesapon sebesar (-+) Rp. 22 juta per tahun.[4]

4. Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi dari pasar Sidorejo Desa Takerharjo Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan adalah sebagai berikut:

[3] Mohammad Ali, Kepala Pasar Sidorejo, *Wawancara*, Desa Takerharjo Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan, 07 Agustus 2015.
[4] Kunawi, Kepala Desa Takerharjo, *Wawancara…,* 07 Mei 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Pasar Sidorejo Desa Takerharjo Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan[5]

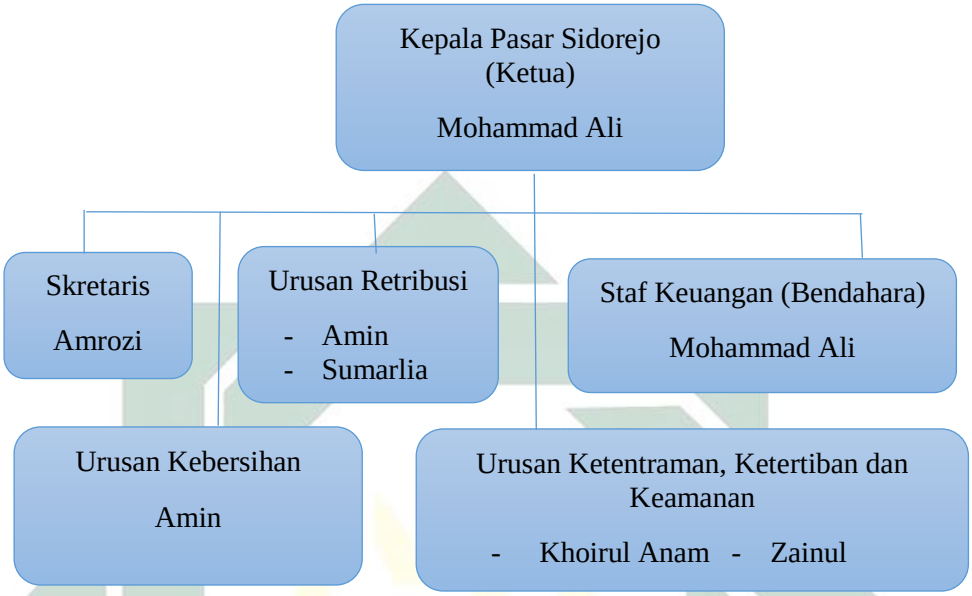

B. Analisis Data

1. Deskriptif Analisis

a. Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini yaitu pedagang muslim di pasar Sidorejo Desa Takerharjo Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan. Sampel yang diteliti berjumlah 52 pedagang muslim yang berjualan sembako. Salah satu data yang diperoleh dari kuesioner penelitian ini adalah mengenai data demografik responden yang meliputi agama, jenis kelamin, usia, jenis dagangan, lama berdagang, status perkawinan, pendidikan terakhir dan tempat berdagang. Berikut ini

[5]Ibid., 08 Mei 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gambaran selengkapnya dari masing-masing data demografik responden dalam penelitian ini :

1) Jenis kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat diketahui sebagaimana dalam tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
1.	Laki-laki	22	42,31%
2.	Perempuan	30	57,69%
	Jumlah	52	100%

Sumber: Data primer diolah, 2015

Dari tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah berjenis kelamin perempuan. Dengan jumlah 30 responden atau 57,69% dari total responden berjenis kelamin perempuan, dan sisanya sebanyak 22 atau 42,31% adalah berjenis kelamin laki-laki.

2) Agama

Karakteristik responden berdasarkan agama yang diyakininya dapat diketahui sebagaimana dalam tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah	Prosentase
1.	Islam	52	100%
	Jumlah	52	100%

Sumber: Data primer diolah, 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa semua responden (100%) adalah beragama Islam. Hal ini dikarenakan memang responden yang diambil adalah pedagang muslim yaitu padagang yang beragama Islam.

3) Usia

Deskripsi responden dalam kalsifikasi usia, peneliti membaginya dalam lima jenis, diantaranya responden berusia 20-30 tahun, 31-40 tahun, 41-50 tahun dan usia lebih dari 50 tahun. Sebagaimana dapat dilihat dalam tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Prosentase (%)
1.	20-30 tahun	28	53,85%
2.	31-40 tahun	14	26,92%
3.	41-50 tahun	8	15,38%
4.	≥ 51 tahun	2	3,85%
Jumlah		52	100%

Sumber: Data primer diolah, 2015

Dari tabel 4.4 diatas dapat dijelaskan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia pedagang muslim di pasar Sidorejo Desa Takerharjo Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan tahun 2015, ternyata dari 52 pedagang yang diteliti mayoritas berusia 20-30 tahun sebesar 28 orang atau 53,85%. Sedangkan urutan terbesar selanjutnya adalah berusia 31-40 sebesar 26,92%, kemudian 41-50 tahun yaitu sebesar 8 pedagang atau 15,38% dan yang terakhir yaitu berusia diatas 50 tahun sebanyak 2 orang atau 3,85%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Jenis atau barang dagangan

Karakteristik responden berdasarkan jenis dagangan hanya terdapat satu yaitu sembako, peneliti mengambil pedagang sembako sebagai sampel karena pedagang sembako mempunyai jumlah yang paling banyak dibandingkan pedagang jenis lain. Hal ini sebagaimana pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Dagangan

No	Jenis dagangan	Jumlah	Prosentase (%)
1.	Sembako	52	100%
Jumlah		52	100%

Sumber: Data primer diolah, 2015

Dari tabel 4.5 diatas dapat dijelaskan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis dagangan para pedagang muslim di pasar Sidorejo Lamongan tahun 2015, 100% pedagang sembako.

5) Lama berdagang

Karakteristik responden berdasarkan lama berdagang, peneliti membaginya dalam 6 jenis, yaitu sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berdagang

No	Lama berdagang	Jumlah	Prosentase (%)
1.	< 1 tahun	4	1,92
2.	1 - 5 tahun	12	75,00
3.	6 - 10 tahun	30	19,23
4.	11 - 15 tahun	2	1,92
5.	16 - 20 tahun	4	1,92
6.	> 20 tahun	0	0,0
Jumlah		52	100%

Sumber: Data primer diolah, 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa lama pedagang muslim dalam berdagang beragam mulai dari pedagang yang baru muncul sampai pedagang yang sudah lama berdagang. Untuk prosentase yang terbanyak yaitu lama berdagang 1-5 tahun dengan prosentase 75,00%.

6) Status perkawinan

Karakteristik responden berdasarkan status perkawinan dapat diketahui sebagaimana dalam tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7
Karakteristik Responden Berdasarkan Status Perkawinan

No	Status perkawinan	Jumlah	Prosentase (%)
1.	Belum menikah	14	26,92%
2.	Menikah	25	48,08%
3.	Janda	8	15,38%
4.	Duda	5	9,62%
Jumlah		52	100%

Sumber: Data primer diolah, 2015

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa karakteristik pedagang muslim di pasar Sidorejo berdasarkan status perkawinan didominasi oleh pedagang yang sudah menikah berjumlah 25 pedagang atau 48,08%.

7) Pendidikan terakhir

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir, peneliti membaginya dalam lima tingkat pendidikan yaitu SD, SMP, SMA, Diploma dan Sarjana. Sebagaimana dalam tabel 4.8 berikut ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.8
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan terakhir	Jumlah	Prosentase (%)
1.	SD	4	7,69%
2.	SMP	12	23,08%
3.	SMA	30	57,69%
4.	Diploma	2	3,85%
5.	Sarjana	4	7,69%
	Jumlah	52	100%

Sumber: Data primer diolah, 2015

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa karakteristik pedagang muslim di pasar Sidorejo berdasarkan pendidikan terakhir didominasi pedagang yang berpendidikan SMA sebanyak 57,69%.

8) Tempat berdagang

Karaketristik responden berdasarkan tempat berdagang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9
Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Berdagang

No	Tempat berdagang	Jumlah	Prosentase (%)
1.	Los atau pelataran	41	78,85
2.	Kios	11	21,15
	Jumlah	52	100%

Sumber: Data primer diolah, 2015

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa karakteristik pedagang muslim di pasar Sidorejo berdasarkan tempat berdagang didominasi dengan pedagang yang berjualan di lapak sebanyak 41 pedagang atau 78,85%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Hasil Tanggapan Responden

Berdasarkan hasil kuesioner yang diperoleh, maka dapat dijabarkan berbagai informasi konkrit mengenai jawaban 52 pedagang yang diteliti. Variabel-variabel yang dimaksud adalah tingkat religisuitas, persaingan usaha dan perilaku bisnis pedagang muslim.

1) Variabel tingkat religiusitas (X_1)

Variabel tingkat religiusitas terdiri dari 5 indikator (10 pernyataan). Hasil deskriptifnya ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 4.10

Tanggapan Responden Terhadap Variabel Tingkat Religiusitas

P	SS		S		N		TS		STS		Total	
	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%
P1	38	73.1	14	26.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	52	100
P2	43	82.7	9	17.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	52	100
P3	15	28.8	25	48.1	9	17.3	3	5.8	0	0.0	52	100
P4	25	48.1	24	46.2	3	5.8	0	0.0	0	0.0	52	100
P5	41	78.8	10	19.2	0	0.0	1	1.9	0	0.0	52	100
P6	30	57.7	22	42.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	52	100
P7	28	53.8	17	32.7	5	9.6	2	3.8	0	0.0	52	100
P8	27	51.9	22	42.3	2	3.8	1	1.9	0	0.0	52	100
P9	34	65.4	18	34.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	52	100
P10	16	30.8	32	61.5	4	7.7	0	0.0	0	0.0	52	100

Sumber: Data primer diolah, 2015

Pada tabel 4.10 bisa dijelaskan tanggapan pedagang mengenai tingkat religiusitas mereka sebagai berikut:

a) Pada pernyataan pertama, saya percaya bahwa segala karunia dan rezeki berasal dari Allah SWT. Diketahui bahwa tanggapan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

responden didominasi pada jawaban sangat setuju (SS) dengan persentase 73,1%, setelah itu 26,9% untuk jawaban setuju (S).

b) Pada pernyataan kedua, saya percaya bahwa segala bentuk penipuan dan kecurangan akan mendapatkan azab dan siksa di akhirat. Diketahui bahwa jawaban responden didominasi pada jawaban sangat setuju sebesar 82,7%, setelah itu 17,3% untuk jawaban setuju.

c) Pada pernyataan ketiga, saya selalu berdoa ketika memulai berdagang. Diketahui sebagian besar responden menjawab setuju (S) sebesar 48,1%, setelah itu 28,8% untuk jawaban sangat setuju, 17,3% untuk jawaban netral dan sisanya 5,8% menjawab tidak setuju.

d) Pada pernyataan keempat, saya tidak pernah lupa untuk membayar zakat. Diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju sebesar 48,1%, setelah itu 46,2% untuk jawaban setuju dan sisanya 5,8% menjawab netral.

e) Pada pernyataan kelima, saya merasa takut ketika berbuat dosa. Jawaban responden didominasi pada jawaban sangat setuju sebesar 78,8%, setelah itu jawaban setuju sebesar 19,2% dan sisanya sebesar 1,9% menjawab tidak setuju.

f) Pada pernyataan keenam, dengan bersyukur kepada Allah maka hati saya menjadi tenang. Sebagian besar responden menjawab

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sangat setuju sebesar 57,7% dan sisanya 42,3% menjawab setuju.

g) Pada pernyataan ketujuh, Allah melarang kita menjual barang dan jasa yang haram. Sebagian besar responden menjawab sangat setuju sebesar 53,8%, setelah itu 32,7% menjawab setuju, 9,6% menjawab netral dan sisanya 3,8% menjawab tidak setuju.

h) Pada pernyataan kedelapan, Allah melarang kita menghalalkan segala cara demi mendapatkan keuntungan. Sebagian besar responden menjawab sangat setuju sebesar 51,9%, setelah itu 42,3% menjawab setuju, 3,8% menjawab netral dan 1,9% menjawab tidak setuju.

i) Pada pernyataan kesembilan, saya menyisihkan sebagian uang setiap bulannya untuk diberikan kepada orang yang membutuhkan. Jawaban responden didominasi pada sangat setuju sebesar 65,4% dan sisanya menjawab setuju sebesar 34,6%.

j) Pada pernyataan kesepuluh, dalam mejaga kebersihan lingkungan maka saya membuang sampah pada tempatnya. Jawaban responden didominasi pada setuju sebesar 61,5%, setelah itu 30,8% menjawab sangat setuju dan sisanya sebesar 7,7% menjawab netral.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan demikian dapat disimpulkan berdasarkan jawaban dari responden bahwa tingkat religiusitas para pedagang di pasar Sidorejo Desa Takerharjo Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan cukup baik.

2) Variabel persaingan usaha (X_2)

Variabel persaingan usaha terdiri dari 4 indikator (8 pernyataan). Hasil deskriptifnya ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 4.11
Tanggapan Responden Terhadap Variabel Persaingan Usaha

	SS		S		N		TS		STS		Total	
	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%
P1	25	48.1	24	46.2	3	5.8	0	0.0	0	0.0	52	100
P2	35	67.3	17	32.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	52	100
P3	32	61.5	17	32.7	3	5.8	0	0.0	0	0.0	52	100
P4	21	40.4	18	34.6	13	25.0	0	0.0	0	0.0	52	100
P5	33	63.5	19	36.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	52	100
P6	31	59.6	16	30.8	4	7.7	0	0.0	1	1.9	52	100
P7	10	19.2	35	67.3	6	11.5	1	1.9	0	0.0	52	100
P8	14	26.9	30	57.7	8	15.4	0	0.0	0	0.0	52	100

Sumber: Data primer diolah, 2015

Pada tabel 4.11 bisa dijelaskan tanggapan pedagang mengenai persaingan usaha mereka sebagai berikut:

a) Pada pernyataan pertama, saya selalu menjaga kebersihan barang dagangan saya. Diketahui sebagian besar responden menjawab sangat setuju sebesar 48,1%, menjawab setuju sebesar 46,2% dan sisanya sebesar 5,8% menjawab netral.

b) Pada pernyataan kedua, saya menjaga mutu barang dagangan agar tetap dalam konsdisi yang baik. Diketahui sebagian besar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

responden menjawab sangat setuju sebesar 67,3% dan sisanya sebesar 32,7% menjawab setuju.

c) Pada pernyataan ketiga, saya menjual barang dagangan sesuai dengan harga yang ada dipasaran. Tanggapan responden didominasi pada jawaban sangat setuju sebesar 61,5%, setelah itu sebesar 32,7% menjawab setuju dan sisanya sebesar 5,8% menjawab netral.

d) Pada pernyataan keempat, persaingan usaha memicu terjadinya perang harga. Tanggapan responden didominasi pada jawaban sangat setuju sebesar 40,4%, setelah itu jawaban setuju sebesar 34,6%, sedangkan sisanya sebesar 25,0% untuk jawaban netral.

e) Pada pernyataan kelima, saya memilih tempat yang strategis untuk berdagang. Tanggapan responden didominasi pada jawaban sangat setuju sebesar 63,5% dan sisanya sebesar 36,5% untuk jawaban setuju.

f) Pada pernyataan keenam, saya menyusun barang dagangan dengan baik dan rapi sehingga terlihat lebih menarik . Sebagian besar jawaban responden adalah sangat setuju sebesar 59,6%, sebesar 30,8% untuk jawaban setuju, 7,7% untuk jawaban netral dan sisanya 1,9% untuk jawaban sangat tidak setuju.

g) Pada pernyataan ketujuh, saya melakukan kerjasama dengan pedagang dan pihak lain dalam berbisnis. Tanggapan responden didominasi pada jawaban setuju sebesar 67,3%, setelah itu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

19,2% untuk jawaban sangat setuju, sebesar 11,5% untuk jawaban netral dan sisanya 1,9% untuk jawaban tidak setuju.

h) Pada pernyataan kedelapan, saya selektif dalam memilih rekan kerja dan usaha yang akan saya jalani. Tanggapan responden didominasi pada jawaban setuju sebesar 57,7%, 26,9% untuk jawaban sangat setuju dan sisanya 15,4% menjawab netral.

Dengan demikian dapat disimpulkan berdasarkan opsi jawaban dari responden bahwa persaingan usaha para pedagang di pasar Sidorejo Lamongan cukup baik.

3) Variabel perilaku bisnis pedagang muslim (Y)

Variabel perilaku bisnis pedagang muslim (Y) terdiri dari 7 indikator. Hasil deskriptif variabel Y sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.12
Tanggapan Responden Terhadap Variabel Perilaku Bisnis Pedagang Muslim

	SS		S		N		TS		STS		Total	
	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%
P1	22	42.3	28	53.8	1	1.9	1	1.9	0	0.0	52	100
P2	0	0.0	0	0.0	4	7.7	36	69.2	12	23.1	52	100
p3	18	34.6	31	59.6	3	5.8	0	0.0	0	0.0	52	100
P4	28	53.8	24	46.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	52	100
P5	31	59.6	20	38.5	1	1.9	0	0.0	0	0.0	52	100
P6	40	76.9	10	19.2	2	3.8	0	0.0	0	0.0	52	100
P7	6	11.5	39	75.0	6	11.5	1	1.9	0	0.0	52	100
P8	0	0.0	0	0.0	12	23.1	23	44.2	17	32.7	52	100
P9	35	67.3	15	28.8	2	3.8	0	0.0	0	0.0	52	100
P10	36	69.2	15	28.8	1	1.9	0	0.0	0	0.0	52	100
P11	22	42.3	30	57.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	52	100
P12	0	0.0	0	0.0	0	0.0	18	34.6	34	65.4	52	100
P13	16	30.8	32	61.5	4	7.7	0	0.0	0	0.0	52	100
P14	26	50.0	20	38.5	2	3.8	3	5.8	1	1.9	52	100

Sumber: Data primer diolah, 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tabel 4.12 bisa dijelaskan tanggapan pedagang mengenai perilaku bisnis pedagang muslim sebagai berikut:

a) Pada pernyataan pertama, saya melakukan usaha untuk mendapatkan ridha Allah SWT. Diketahui sebagian besar responden menjawab setuju dengan persentase 53,8%, setelah itu sangat setuju sebesar 42,3%, netral 1,9% dan sisanya menjawab netral dan tidak setuju sebesar 1,9%.
b) Pada pernyataan kedua, saya melakukan usaha hanya untuk mendapatkan materi atau harta saja. Diketahui sebagian besar responden menjawab tidak setuju dengan persentase 69,2%, sangat setuju sebesar 23,1% dan sisanya 7,7% untuk jawaban netral.
c) Pada pernyataan ketiga, saya menerangkan atau menawarkan barang dagangan apa adanya. Jawaban responden didominasi pada jawaban setuju sebesar 59,6%, sangat setuju sebesar 34,6% dan sisanya netral sebesar 5,8%.
d) Pada pernyataan keempat, saya memberi ukuran timbangan dengan tepat. Jawaban responden didominasi pada jawaban sangat setuju sebesar 53,8% dan sisanya sebesar 46,2% untuk jawaban setuju.
e) Pada pernyataan kelima, saya memenuhi barang pesanan pembeli sesuai dengan kesepakatan. Tanggapan responden didominasi pada jawaban sangat setuju sebesar 59,6%, setelah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

itu jawaban setuju sebesar 38,5% dan sisanya sebesar 1,9% untuk jawaban netral.

f) Pada pernyataan keenam, saya tidak pernah ingkar dalam membayar sewa tempat dan pungutan resmi lainnya. Tanggapan responden didominasi pada jawaban sangat setuju dengan persentase 76,9%, setelah itu jawaban setuju sebesar 19,2% dan sisanya sebesar 3,8% untuk jawaban netral.

g) Pada pernyataan ketujuh, saya memberi kelonggaran waktu kepada pembeli yang kesulitan membayar utang kepada saya. Tanggapan responden didominasi pada jawaban setuju sebesar 75,0%, setelah itu 11,5% untuk jawaban sangat setuju dan netral, dan sisanya sebesar 1,9% untuk jawaban tidak setuju.

h) Pada pernyataan kedelapan, saya marah ketika ada pedagang lain yang berjualan didekat kios saya dengan jenis barang dagangan yang sama. Tanggapan responden didominasi pada jawaban tidak setuju dengan persentase sebesar 44,2%, setelah itu 32,7% untuk jawaban sangat tidak setuju dan sisanya 23,1% untuk jawaban netral.

i) Pada pernyataan kesembilan, saya senyum dan bersikap akrab kepada pembeli. Tanggapan responden didominasi pada jawaban sangat setuju sebesar 67,3%, setelah itu 28,8% untuk jawaban setuju dan sisanya sebesar 3,8% untuk jawaban netral.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

j) Pada pernyataan kesepuluh, saya berbicara dengan bahasa yang baik dan benar kepada pembeli. Sebagian besar responden menjawab sangat setuju dengan persentase sebesar 69,2%, setelah itu menjawab setuju sebesar 28,8% dan sisanya sebesar 1,9% untuk jawaban netral.

k) Pada pernyataan kesebelas, saya tidak menjual barang yang hak kepemilikannya tidak jelas. Sebagian besar responden menjawab setuju dengan persentase sebesar 57,7% dan sisanya sebesar 42,3% menjawab sangat setuju.

l) Pada pernyataan kedua belas, saya menjual barang yang najis dan kotor. Sebagian besar responden menjawab sangat tidak setuju dengan persentase 65,4% dan sisanya sebesar 34,6% menjawab tidak setuju.

m) Pada pernyataan ketiga belas, saya memberikan kesempatan tawar-menawar dan pemeriksaan barang dagangan saya pada para pembeli secara baik. Tanggapan responden didominasi pada jawaban setuju sebesar 61,5%, setelah itu sangat setuju sebesar 30,8% dan sisanya menjawab netral sebesar 7,7%.

n) Pada pernyataan keempat belas, para pembeli saya tidak ada yang merasa terpaksa dalam membeli barang dagangan saya. Tanggapan responden didominasi pada jawaban sangat setuju dengan persentase sebesar 50,0%, setelah itu sebeasr 38,5% untuk jawaban setuju, 5,8% untuk jawaban tidak setuju, 3,8%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk jawaban netral dan sisanya sebesar 1,9% untuk jawaban sangat tidak setuju.

Dengan demikian dapat disimpulkan berdasarkan jawaban dari responden bahwa perilaku bisnis para pedagang di pasar Sidorejo Desa Takerharjo Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan cukup baik.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji validitas

Uji Validitas adalah pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan (kesahihan) ukuran suatu instrumen terhadap konsep yang diteliti.[6] Uji validitas ini secara statistik menggunakan metode korelasi *Bivariate Pearson* (*Product Moment Pearson*). Uji validitas atas item-item pernyataan dari masing-masing pernyataan dengan nilai total yang diperoleh. Kemudian angka koefisien korelasi yang diperoleh dari masing-masing pernyataan dibandingkan dengan r yang ada pada tabel kritis r *product moment*. Pengambilan keputusannya bahwa setiap indikator pernyataan dikatakan valid jika nilai r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel}.

Nilai r_{tabel} dapat dilihat dengan ketentuan (α ; n – 2) dimana α adalah taraf siginifikasi yaitu sebesar 5% dan n adalah jumlah responden.[7] Maka nilai r_{tabel} dalam penelitian ini yaitu (0,05 ; 52 – 2 =

[6] Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis* ..., 108.
[7] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* ..., 47-48.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

50) sebesar 0,279 (r_{tabel} *korelasi product moment person).* Berikut hasil uji validitas yang diperoleh dengan bantuan program SPSS versi 16.0.

Tabel 4.13
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Tingkat Religiusitas (X_1)	P1	0,383	0,279	Valid
	P2	0,321	0,279	Valid
	P3	0,620	0,279	Valid
	P4	0,658	0,279	Valid
	P5	0,739	0,279	Valid
	P6	0,467	0,279	Valid
	P7	0,712	0,279	Valid
	P8	0,623	0,279	Valid
	P9	0,293	0,279	Valid
	P10	0,348	0,279	Valid
Persaingan usaha (X_2)	P1	0,550	0,279	Valid
	P2	0,383	0,279	Valid
	P3	0,624	0,279	Valid
	P4	0,762	0,279	Valid
	P5	0,461	0,279	Valid
	P6	0,405	0,279	Valid
	P7	0,546	0,279	Valid
	P8	0,644	0,279	Valid
Perilaku bisnis Pedagang muslim (Y)	P1	0,324	0,279	Valid
	P2	0,311	0,279	Valid
	P3	0,505	0,279	Valid
	P4	0,544	0,279	Valid
	P5	0,701	0,279	Valid
	P6	0,396	0,279	Valid
	P7	0,319	0,279	Valid
	P8	0,446	0,279	Valid
	P9	0,645	0,279	Valid
	P10	0,598	0,279	Valid
	P11	0,467	0,279	Valid
	P12	0,287	0,279	Valid
	P13	0,546	0,279	Valid
	P14	0,644	0,279	Valid

Sumber: Hasil dari SPSS v.16

Dari tabel 4.13 Di atas dapat disimpulkan bahwa hasilnya semua valid karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}. Sehingga setiap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

indikator pada semua variabel layak digunakan dan dapat dilakukan keperhitungan selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.[8] Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menguji jawaban dari kuesioner penelitian yang telah diuji validitasnya. Dalam mengukur reliabilitas disini menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha,* yang mana suatu variabel dikatakan reliabel jika mempunyai *Cronbach Alpha* lebih besar dari nilai standarisasi yang ditentukan yaitu 0,6.

Tabel 4.14
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliability Coefficient	Cronbach Alpha	Standarisasi	Keterangan
Tingkat Religiusitas (X1)	10 item	0,714	0,60	Reliabel
Persaingan usaha (X2)	8 item	0,666	0,60	Reliabel
Perilaku bisnis pedagang muslim (Y)	14 item	0,741	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil dari SPSS v.16

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel mempunyai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 yang artinya bahwa semua variabel X_1, X_2 dan Y adalah reliabel. Dengan demikian pengolahan data dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

[8] Ibid., 55.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah angket yang disebar terdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunkan *one sample kolmogorov-smirnov* dengan syarat jika *asymp sig* (2-tailed) > 0.05 maka data tersebut berdistribusi normal. Data yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Berdasarkan hasil analisis uji normalitas diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.60698131
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.090
	Negative	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		.719
Asymp. Sig. (2-tailed)		.680
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Hasil SPSS V.16 data primer yang telah diolah

Berdasarkan hasil diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (*Asymp.* Sig. 2-tailed) sebesar 0,680 lebih besar dari tingkat alpha yang ditetapkan yaitu 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data pada semua variabel adalah berdistribusi normal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas (independen) yang lainnya.[9] Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi hubungan atau korelasi diantara variabel bebas. Kriteria pengujian multikolinearitas diukur berdasarkan *variance inflation factor* (VIF). Hasil pengujian menggunakan SPSS diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.16
Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17.621	5.738		3.071	.003		
	Tingkat Religiusitas	.320	.135	.257	2.375	.022	.744	1.344
	Persaingan Usaha	.844	.154	.594	5.491	.000	.744	1.344

a. Dependent Variable: Perilaku Bisnis Pedagang Muslim

Sumber: Hasil SPSS V.16 data primer yang telah diolah

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada *coefficient* (nilai VIF). Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai VIF sebesar 1,344 kurang dari 10 untuk semua variabel bebas, maka dapat disimpulkan model regresi ini tidak terjadi masalah multikolinearitas.

[9] R. Gunawan Sudarmanto, *Statistik Terapan Berbasis Komputer dengan Program IBM SPSS Statistics 19* ..., 224.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi *Rank Spearmen* yaitu mengkorelasikan antara variabel absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Jika nilai signifikansi hasil korelasi lebih dari 0,05 maka persamaan regesi tersebut tidak terjadi masalah heteroskedasitas.

Tabel 4.17
Uji Heteroskedasitas

Correlations

			Tingkat Religiusitas	Persaingan Usaha	ABS_Res
Spearman's rho	Tingkat Religiusitas	Correlation Coefficient	1.000	.546**	.141
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.320
		N	52	52	52
	Persaingan Usaha	Correlation Coefficient	.546**	1.000	.072
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.613
		N	52	52	52
	ABS_Res	Correlation Coefficient	.141	.072	1.000
		Sig. (2-tailed)	.320	.613	.
		N	52	52	52

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
Sumber: Hasil SPSS V.16 data primer yang telah diolah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk tingkat religiusitas sebesar 0,320 dan persaingan usaha sebesar 0,613, karena nilai signifikansi hasil korelasi masing-masing variabel bebas tersebut lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini tidak ada masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada satu pengamatan dengan pengamatan lain. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Tentu saja model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2, maka dikatakan tidak ada autokorelasi. Sebaliknya, jika nilai D-W dibawah -2 atau diatas +2 maka terjadi autokorelasi.

Tabel 4.18
Uji Autokorelasi
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.757[a]	.573	.556	2.660	1.456

a. Predictors: (Constant), Persaingan Usaha, Tingkat Religiusitas
b. Dependent Variable: Perilaku Bisnis Pedagang Muslim
Sumber: Hasil SPSS V.16 data primer yang telah diolah

Dapat dilihat dari tabel diatas, diketahui bahwa nilai D-W (Durbin-Watson) sebesar +1,456. Hal ini berarti model regresi diatas tidak terdapat masalah autokorelasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan hubungan secara linier antara dua variabel independen atau lebih dengan variabel dependen yaitu tingkat religiusitas (X_1), persaingan usaha (X_2) dan perilaku bisnis pedagang muslim (Y).

Tabel 4.19
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.621	5.738		3.071	.003
	Tingkat Religiusitas	.320	.135	.257	2.375	.022
	Persaingan Usaha	.844	.154	.594	5.491	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Bisnis Pedagang Muslim
Sumber: Hasil SPSS V.16 data primer yang telah diolah

Berdasarkan perhitungan regresi linier berganda antara tingkat religiusitas (X_1) dan persaingan usaha (X_2) terhadap perilaku bisnis pedagang muslim (Y) diperoleh hasil persamaan sebagai berikut:

$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$

$Y = 17,621 + 0,320 + 0,844$

Keterangan: Y = perilaku bisnis pedagang muslim

a = nilai konstanta

b_1 = koefisien regresi variabel antara X_1 dan Y

b_2 = koefisien regresi variabel antara X_2 dan Y

x_1 = tingkat religiusitas

x_2 = persaingan usaha

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil persamaan regresi linier berganda tersebut memberikan pengertian bahwa:

a. Konstanta sebesar 17,621 mempunyai arti jika tingkat religiusitas (X_1) dan persaingan usaha (X_2) nilainya 0 atau tidak ada, maka perilaku bisnis pedagang muslim (Y) sebesar 17,621.
b. Koefisien regresi tingkat religiusitas (X_1) sebesar 0,320 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan variabel tingkat religiusitas mengalami kenaikan satu satuan atau 1%, maka perilaku bisnis pedagang muslim (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,320. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara tingkat religiusitas dengan perilaku bisnis pedagang muslim, semakin tinggi nilai tingkat religiusitas maka semakin meningkat atau baik perilaku bisnis pedagang muslim.
c. Koefisien regresi persaingan usaha (X_2) sebesar 0,844 mempunyai arti jika variabel independen lain nilainya tetap dan variabel persaingan usaha mengalami kenaikan satu satuan atau 1%, maka perilaku bisnis pedagang muslim (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,844. Koefisien bernilai positif yang artinya terjadi hubungan yang positif antara persaingan usaha dengan perilaku bisnis pedagang muslim, semakin naik nilai persaingan usaha maka semakin meningkat atau baik perilaku bisnis pedagang muslim.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dengan menggunakan uji t, uji F dan koefisien beta.

a. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis yang menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh secara parsial atau individu dari tingkat religiusitas dan persaingan usaha terhadap perilaku bisnis pedagang muslim di pasar Lamongan. Hipotesis diterima atau terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara variabel indepeden (X_1, X_2) dengan variabel dependen (Y) jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$. T tabel dicari pada a = 5% : 2 = 2,5% (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) n-k-1 = 52 – 2 - 1 = 49. Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi 0,025) maka hasil diperoleh untuk t_{tabel} adalah 2,010. Hasil uji t yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.20
Uji t (Parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.621	5.738		3.071	.003
	Tingkat Religiusitas	.320	.135	.257	2.375	.022
	Persaingan Usaha	.844	.154	.594	5.491	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Bisnis Pedagang Muslim

Sumber: Hasil SPSS V.16 data primer yang telah diolah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Pengaruh tingkat religiusitas terhadap perilaku bisnis pedagang muslim ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,375 > t_{tabel} sebesar 2,010 dengan nilai signifikasinya sebesar 0,022. Oleh karena nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} (2,375 > 2,010) dan nilai signifikasinya dibawah 0,05 maka hipotesis diterima, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial atau individu tingkat religiusitas terhadap perilaku bisnis pedagang muslim. Jadi, dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial tingkat religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku bisnis pedagang muslim di Pasar Sidorejo Desa Takerharjo Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan.

b) Pengaruh persaingan usaha terhadap perilaku bisnis pedagang muslim ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,491 > t_{tabel} sebesar 2,010 dan nilai signifikasinya sebesar 0,000. Oleh karena nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} (5,491 > 2,010) dan nilai signifikasinya lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial atau individu antara persaingan usaha terhadap perilaku bisnis pedagang muslim. Jadi, dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial persaingan usaha berpengaruh positif terhadap perilaku bisnis pedagang muslim di Pasar Sidorejo Desa Takerharjo Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk menguji atau membuktikan apakah hipotesis yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama atau simultan antara variabel tingkat religiusitas dan persaingan usaha terhadap variabel perilaku bisnis pedagang muslim pasar Sidorejo Desa Takerharjo Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan. Kriteria uji F adalah hipotesis diterima atau secara simultan ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel independen (X_1 dan X_2) terhadap variabel dependen (Y) jika F_{hitung} > F_{tabel}. F_{tabel} dicari dengan cara berikut ini: dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, a = 5%, df 1 (Jumlah variabel - 1) = 3 - 1 = 2, df2 (n-k-1) = 52 – 2 - 1 = 49.

Tabel 4.21
Uji F (Simultan)

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	465.694	2	232.847	32.917	.000[a]
	Residual	346.614	49	7.074		
	Total	812.308	51			

a. Predictors: (Constant), Persaingan Usaha, Tingkat Religiusitas
b. Dependent Variable: Perilaku Bisnis Pedagang Muslim
Sumber: Hasil SPSS V.16 data primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh F_{hitung} > F_{tabel} (32,917 > 3,187) dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima dan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan atau bersama-sama dari tingkat religiusitas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(X_1) dan persaingan usaha (X_2) terhadap perilaku bisnis pedagang muslim (Y) di pasar Sidorejo Desa Takerharjo Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1 dan X_2) secara serentak terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 4.22
Analisis Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.757[a]	.573	.556	2.660

a. Predictors: (Constant), Persaingan Usaha, Tingkat Religiusitas

b. Dependent Variable: Perilaku Bisnis Pedagang Muslim

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh angka R^2 (R *Square*) sebesar 0,573 atau 57,3%. Hal ini menunjukkan persentase sumbangan pengaruh variabel independen (tingkat religiusitas dan persaingan usaha) mampu menjelaskan sebesar 57,3% variasi variabel dependen (perilaku bisnis pedagang muslim), sedangkan sisanya sebesar 42,7% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

d. Uji Koefisien Beta

Uji koefisien beta digunakan untuk mengetahui variabel independen (tingkat religiusitas dan persaingan usaha) mana yang paling berpengaruh terhadap variabel dependen (perilaku bisnis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pedagang muslim). Uji koefisien beta dapat dilihat dari hasil uji t pada tabel *coefficients* di kolom *Standardized Coefficients Beta*

Tabel 4.23
Uji Koefisien Beta

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.621	5.738		3.071	.003
	Tingkat Religiusitas	.320	.135	.257	2.375	.022
	Persaingan Usaha	.844	.154	.594	5.491	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Bisnis Pedagang Muslim

Sumber: Hasil SPSS V.16 data primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel diatas, nilai koefisien beta variabel tingkat religiusitas sebesar 0,257 dengan signifikansi 0,022. Sedangkan nilai koefisen beta untuk persaingan usaha yaitu 0,594 dengan signifikansi 0,000. Karena nilai koefisien beta variabel persaingan usaha lebih besar dari tingkat religiusitas (0,594 > 0,257) dan nilai signifikansi variabel persaingan usaha lebih kecil dari nilai signifikansi tingkat religiusitas (0,000 < 0,022), maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel persaingan usaha merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap perilaku bisnis pedagang muslim di pasar Sidorejo Desa Takerharjo Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id